

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menjalani hidup di dunia manusia harus memiliki pedoman hidup. Manusia yang tidak memiliki pedoman hidup maka hidupnya akan terasa sulit, hampa bahkan akan terjerumus ke jalan yang salah. Oleh karena itu pedoman hidup sangatlah penting bagi manusia terutama umat islam. Pedoman hidup umat islam ialah al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an berisi tentang ajaran islam untuk dijadikan penuntun dalam pergaulan antara satu golongan manusia, serta sebagai dasar petunjuk manusia dalam berfikir, berbuat, serta beramal. Diturunkannya al-Qur'an dari Allah kepada manusia selain untuk dibaca dan diamalkan juga untuk dijadikan pedoman bagi umat manusia dalam menata kehidupan sehari-hari agar memperoleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat.¹

Menurut Hambali dalam bukunya yang berjudul *Cinta Al-Qur'an Para Hafiz Ciliki* menyatakan bahwa al-Qur'an memiliki kemuliaan yang paling tinggi karena al-Qur'an dijadikan pedoman hidup manusia di dunia menuju akhirat. Sebagaimana tercantum dalam firman Allah dalam QS Al-Baqarah:2 yang berbunyi:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

¹ Eka Safliana, "Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia," *Jurnal Islam Hamzah Fansuri* 3, no. 2 (1 Desember 2020), <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHAF/article/view/194>.

Artinya: “Kitab al-Qur’an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (QS. Al-Baqarah:2)²

Ayat tersebut menerangkan tentang keberadaan al-Qur’an yang tidak dapat diragukan lagi serta tidak ada seorang pun yang meragukan kemukjizatan al-Qur’an. Orang yang tidak meragukan keberadaan al-Qur’an termasuk orang yang bertaqwa. Hanya orang yang bertaqwa lah yang mendapat petunjuk dari Allah untuk mengimani kitab ini (al-Qur’an) sebagai pedoman hidup.³

Rasulallah saw bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya.”

Pada hakikatnya, pendidikan ialah suatu proses kegiatan mengubah perilaku seseorang menuju kedewasaan. Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan, dengan pendidikan maka seorang manusia akan bisa berkembang dan membantu manusia dalam memperoleh kehidupan yang bermakna baik secara individu maupun kelompok.⁴ Menurut Aas Siti Sholichah pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan oleh orang yang lebih dewasa kepada anak-anak untuk memberikan pengajaran dan perbaikan moral.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar seseorang untuk memberikan sesuatu berupa membimbing dan

² Q.S.2:2

³ “Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 2,” NU Online, accessed October 4, 2023, <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-2-IkjJT>.

⁴ “Filsafat Pendidikan Islam : Konsep Dan Perkembangan Pemikirannya / Jalaluddin Dan Usman Said | OPAC Perpustakaan Nasional RI,” accessed September 28, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=244243>.

⁵ Aas Siti Sholichah, “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (16 April 2018): 23–46, <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.

mengembangkan kemampuan seseorang dalam pendidikan formal maupun nonformal.

Menurut Abdul Fatah Jalal yang dikutip oleh Ahmad Tafsir bahwa tujuan dari pendidikan islam ialah menjadikan manusia sebagai hamba Allah yang taat beribadah. Pendidikan keagamaan harus memberikan nilai-nilai agama agar dapat diamalkan dalam kehidupan serta tidak keluar dari norma-norma agama. Lembaga pendidikan saat ini mulai berkembang pesat di Indonesia. Lembaga pendidikan Islam memiliki tujuan mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang baik, yang benar-benar memerankan fungsinya serta memiliki struktur tersendiri sehingga dapat mengikat individu yang berada pada naungannya. Lembaga pendidikan Islam merupakan suatu wadah dimana pendidikan dalam ruang lingkup keislaman melaksanakan tugasnya demi tercapainya cita-cita umat Islam. Adapun macam-macam bentuk pendidikan Islam yaitu sekolah atau madrasah, pondok pesantren dan perguruan tinggi. Pendidikan agama yang diberikan kepada anak akan mempengaruhi perilakunya dan hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dengan pengajaran agama yang baik maka akan mewujudkan generasi muslim yang memiliki watak santun, bermasyarakat serta memiliki moral yang baik.⁶

Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Jenjang pendidikan merupakan tahap pendidikan yang ditetapkan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara penyajian bahan

⁶ M. Ihsan Dacholfany and Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Amzah, 2021).

pengajaran. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Salah satu lembaga pendidikan Islam di daerah Kediri adalah MIN 1 Kediri. Salah satu program yang dilembaga lembaga tersebut adalah mempelajari al-Qur'an menggunakan metode ummi.

Dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982 menyatakan bahwa “perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”. Menindaklanjuti keputusan tersebut diperlukannya penambahan mata pelajaran al-Qur'an dalam kurikulum yang diberlakukan di sekolah formal maupun non formal. Agar pelaksanaannya dapat tercapai dengan maksimal maka pembelajaran al-Qur'an harus dipisah dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam⁷.

Saat ini sudah menjadi hal yang lumrah menemukan peserta didik yang hanya bisa membaca al-Qur'an namun tidak paham tentang makharijul hurufnya, tajwidnya, atau aturan lainnya. Peneliti menemukan faktor yang membuat anak belum lancar membaca al-Qur'an tidak hanya dari orang tuanya saja melainkan juga dari lingkungannya. Sekarang ini banyak orang yang menganggap remeh belajar al-Qur'an, mereka lebih mementingkan mencari ilmu umum, bagi mereka yang penting mereka bisa membaca padahal selain hanya bisa membaca kita juga harus memperhatikan tajwid, makharijul huruf, tawallud, panjang pendeknya bacaan dan aturan lainnya. Mereka belum sadar

⁷ Sri Belia Harahap M.Pd, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

bahwa belajar ilmu al-Qur'an itu tidak mudah perlu adanya waktu yang panjang untuk mempelajarinya kepada yang sudah ahli.

Permasalahan seperti ini penulis temukan di MIN 1 Kediri dimana hanya beberapa peserta didik yang lancar membaca al-Qur'an dengan baik, sementara yang lain masih terkendala akan panjang pendek, kapan harus berhenti, kapan harus terus dan belum mengerti arti dari tanda baca yang ada pada al-Qur'an. Dalam mempelajari al-Qur'an terdapat beberapa metode yang digunakan seperti metode ummi, metode qira'ati, metode tilawati, metode yanbu'a, metode iqra', dan metode jibril. Dari permasalahan yang terjadi, menjadikan kekhawatiran yang tersendiri bagi para pengajar di MIN 1 Kediri. Para pengajar khawatir jika nanti ketika siswa lulus sekolah masih belum paham akan membaca al-Qur'an yang baik dan benar.

Dari beberapa pengamatan yang dilakukan, pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ummi memang sudah banyak digunakan oleh masyarakat wilayah Kediri. Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi dipercaya memiliki kelebihan-kelebihan yakni siswa dapat menguasai makhrijul huruf, ilmu tajwid, gharibul qur'an. Jadi siswa bukan hanya sekedar bisa membaca al-Qur'an saja tetapi siswa dapat menguasai teori ilmu tajwid dan gharibul qur'an sehingga hal inilah yang membedakan Metode Ummi dengan metode lainnya. Dengan demikian, MIN 1 Kediri memiliki upaya melakukan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ummi kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, hal inilah yang melatar belakangi keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan

membaca al-Qur'an siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “***Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIN 1 Kediri***”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas untuk lebih mengarahkan pencapaian sasaran penelitian yang hendak dituju, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 1 Kediri?
2. Apa saja kendala metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 1 Kediri?
3. Apa saja solusi kendala metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 1 Kediri.
2. Mendeskripsikan kendala metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 1 Kediri.
3. Mendeskripsikan solusi kendala metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 1 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

- a. Memberikan kontribusi keilmuan terhadap penelitian pendidikan secara umum.
- b. Sebagai bahan dalam mengembangkan teori-teori pendidikan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi salah satu inspirasi bagi peneliti yang selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu sumber informasi untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat umum, khususnya masyarakat sekitar MIN 1 Kediri menitipkan putra-putrinya menimba ilmu di sekolah ini.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan yang akan datang. Khususnya dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber belajar siswa dalam memperoleh wawasan yang lebih luas lagi.

e. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menitipkan putra-putrinya menimba ilmu pengetahuan umum maupun agama.

E. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk memaparkan perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel jurnal serta skripsi yang ada kaitannya dengan tema yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hamdani pada tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Metode Membaca al-Qur’an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati). Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa metode membaca al-Qur’an sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca santri TPA di Kecamatan Amuntai Utara. Masing-masing TPA memiliki metode dan kurikulum sebagai pedoman dalam mengajar. Langkah pembelajaran dari masing-masing metode memiliki langkah pembelajaran yang berbeda. TPA yang menggunakan metode Iqra pendekatannya lebih berorientasi pada pendekatan individual. Sedangkan TPA yang menggunakan metode Tilawati mengkominasikan antara pendekatan individual dan klasikal.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang penerapan

⁸ Muhamad Hamdani, “Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati),” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, no. 0 (5 Oktober 2018), <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>.

metode membaca al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada metode yang digunakan, lokasi penelitian, dan fokus penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Shilvi Nofita Sari dan Syaiful Arif pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa”. Dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Lingkungan Madrasah Ponorogo menganggap metode ummi cukup efektif menentukan keberhasilan belajar al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ummi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan metode ummi serta pengaruh penggunaan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penerapan, kendala, serta solusi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah

⁹ Syaiful Arif dan Shilvi Nofita Sari, “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa,” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (25 September 2020): 67–80.

Atas”. Dalam penelitian tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa kelas X IPS, SMA Al-Falah Dago menerapkan membaca al-Qur’an dengan metode tahsin. Dalam proses pengajarannya guru menggunakan langkah klassikal baca simak (KBS). Selain itu guru juga memberikan contoh cara membaca yang baik serta membenarkan bacaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas X IPS SMA Al-Falah dalam membaca al-Qur’an yang sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang penerapan metode membaca al-Qur’an.

Penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mahasiswa PAI”. Dalam penelitian tersebut terdapat hubungan yang kuat antara mata kuliah BTQ dengan kemampuan baca tulis al-Qur’an serta terdapat pengaruh mata kuliah baca tulis al-Qur’an terhadap kemampuan baca tulis al-Qur’an. Bagi manusia, pendidikan baca tulis al-Qur’an sangat penting agar manusia dapat membaca dan menulis al-Qur’an dengan baik dan benar.¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian.

¹⁰ Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati, “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (October 15, 2020): 15–30, <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.

¹¹ Untung Khoiruddin, “Pengaruh Mata Kuliah Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Mahasiswa PAI,” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 3, no. 3 (November 30, 2022): 365–78, <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i3.3721>.

Penelitian yang dilakukan oleh Untung Khoiruddin pada tahun 2020 yang berjudul “Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”. Dalam penelitian tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an santri TPQ Wildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang menerapkan membaca al-Qur’an dengan metode at-Tartil. Dalam proses pembelajarannya guru menggunakan model pembelajaran klaksikal, individual, irama dalam proses pembelajarannya, evaluasi harian, serta evaluasi tingkatan. Adanya kerjasama antara santri dan guru yang baik merupakan faktor pendukung pembelajaran metode ini.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran al-Qur’an. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode at-Tartil sedangkan peneliti menggunakan metode ummi.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas belum ditemukan persamaan dan perbedaan yang menonjol, maka untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa di MIN 1 Kediri.

¹² Untung Khoiruddin, “Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an,” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (November 30, 2020): 243–54, <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i3.3756>.

G. Definisi Konsep

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Metode ummi merupakan pembelajaran al-Qur'an yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasahah, dan juga ilmu lagu atau irama melalui kegiatan bimbingan agar dapat meyakini, memahami, menghayat, dan mengamalkan al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam.¹⁴

Al-Qur'an merupakan firman Allah swt yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Rasulullah saw yang isinya meliputi berbagai aspek kehidupan manusia yang tersusun secara sistematis.¹⁵

¹³ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (24 Desember 2019): 173–90, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

¹⁴ Junaidin Nobisa dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (30 Juni 2021): 44–70, <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.

¹⁵ Zulfani Sesmiarni dan Ilian Ikhsan, *Aspek-Aspek Pendidikan Dalam Al-Qur'an* (Cv Widina Media Utama, 2022), <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/387104/>.